

BAB V

KESIMPULAN, KELEMAHAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam bab IV, maka dalam bagian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yang pada dasarnya dapat dijadikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan tersebut diantaranya:

- 1.1.1 Pengetahuan konseptual C2 mahasiswa calon guru PAUD sebelum mengikuti metode *peer teaching relative* rendah, hal tersebut dapat diketahui dari hasil pretest yang dilakukan sebelum dilaksanakan kegiatan perkuliahan menggunakan metode *peer teaching* dengan nilai *pretest* terendah 18.18 dan nilai rata-rata *pretest* adalah 54.39.
- 1.1.2 Pengetahuan konseptual C2 mahasiswa calon guru PAUD sesudah mengikuti metode *peer teaching* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* 76.52 dan nilai *N-gain* (0.47) kategori sedang.
- 1.1.3 Penerapan metode *peer teaching* pada topik STEAM-PBL berpengaruh terhadap pengetahuan konseptual C2 mahasiswa calon guru PAUD. Pengaruh tersebut terbukti dari hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) (0,000) < \text{nilai taraf signifikansi } (0,05)$.

5.2 Kelemahan Penelitian

Penggunaan metode *peer teaching* dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya metode *peer teaching* memerlukan waktu yang *relative* panjang dalam pengaplikasiannya, dan harus didukung dengan pemahaman tutor sebaya yang memadai, sehingga jika mahasiswa yang menjadi tutor sebaya tidak memiliki dasar pengetahuan yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari, maka metode ini tidak akan efektif.

5.3 Implikasi

Temuan-temuan dari hasil penelitian ini, memberikan beberapa implikasi, sebagai berikut :

- 1.2.1 Metode *peer teaching* dapat dijadikan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan konseptual mahasiswa calon guru PAUD khususnya pada ranah kognitif 2 dengan topik STEAM-PBL.
- 1.2.2 *Peer teaching* dapat dijadikan sebagai metode dalam aktivitas perkuliahan untuk mengembangkan motivasi/minat, serta keaktifan mahasiswa yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mereka terhadap topik yang dibahas, karena hilangnya kecanggungan, hilangnya rasa rendah diri, hilangnya rasa terbebani saat menerima materi yang disampaikan oleh gurunya, dimana adalah temannya sendiri karena latar belakang usia yang tidak terpaut jauh darinya, bahasa tutor sebaya yang mudah dipahami.

5.4 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

- 5.3.1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *peer teaching* pada topik STEAM-PBL mampu meningkatkan pengetahuan konseptual mahasiswa calon guru PAUD, sehingga metode pembelajaran ini dapat dijadikan pilihan dalam melakukan pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini terkhusus pada topik STEAM-PBL.
- 5.3.2 Sebelum proses pembelajaran dimulai, sebaiknya dosen atau peneliti dapat mengalokasikan waktu dengan baik untuk memilih dan membina mahasiswa yang akan menjadi tutor agar pembelajaran dengan metode ini dapat berjalan dengan efektif. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan segala segala kebutuhan terkait aktivitas perkuliahan, terutama dimasa pandemi dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, dan tidak menutup kemungkinan setelah pandemi berakhir pun aktivitas perkuliahan online akan tetap dijalankan.

